

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

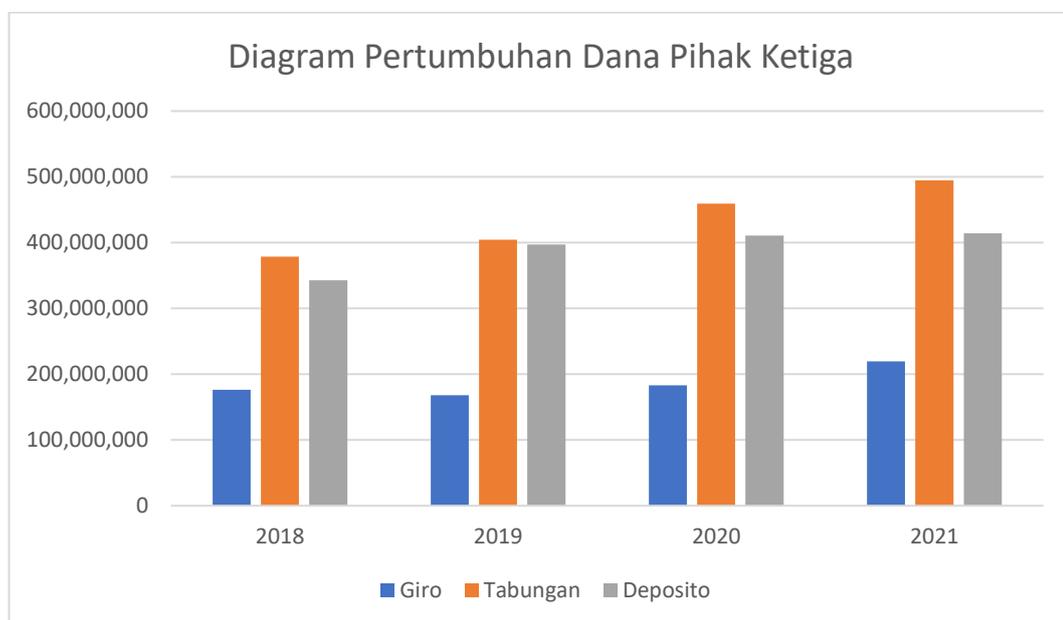
Perekonomian pada saat ini menjadikan bank berperan sebagai *intermediary* menempati posisi yang sangat penting. Bank merupakan sebuah lembaga perantara antara masyarakat yang memiliki kelebihan dana dengan masyarakat yang memiliki kekurangan dana. Menurut UU No. 10 Tahun 1998 Mengenai Perbankan yaitu suatu Lembaga usaha yang menghimpun uang dari masyarakat dalam bentuk simpanan, dan menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Menurut Undang-Undang No.10 Tahun 1998 tentang perbankan, Simpanan Dana Pihak Ketiga merupakan dana yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank dengan perjanjian penyimpanan dana dalam bentuk kategori Giro, Tabungan, Deposito, Sertifikat Deposito, dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu. Menyimpan dana di bank memiliki tingkat keamanan yang tinggi karena terhindar dari kehilangan dan kerusakan. Selain aman menyimpan dana di bank juga mendapatkan keuntungan karena dari dana yang disimpan akan menghasilkan bunga yang menjadi sebuah keuntungan bagi nasabah yang menyimpan dananya di bank. Dana masyarakat yang telah terhimpun oleh pihak bank akan disalurkan kembali bagi masyarakat yang memiliki kekurangan dana atau masyarakat yang membutuhkan dana, dana yang disalurkan bisa untuk membiayai suatu usaha atau membiayai kebutuhan rumah tangga. Peminjaman dana tersebut tentunya memiliki persyaratan yang harus dipenuhi oleh nasabah dari pihak bank dan peminjam juga akan dikenakan biaya bunga dan biaya administrasi yang besarnya tergantung dari kebijakan masing-masing bank, dari pendapatan bunga tersebut akan mendatangkan keuntungan bagi suatu bank.

Salah satu bank yang menjalankan operasional menyalurkan pinjaman kepada nasabah dari penghimpunan simpanan nasabah dana pihak ketiga dengan tujuan

untuk memperoleh keuntungan atau laba yaitu PT Bank Rakyat Indonesia. PT Bank Rakyat Indonesia merupakan salah satu bank terbesar milik pemerintah di Indonesia. Hal tersebut menjadikan bahwa PT Bank Rakyat Indonesia merupakan bank yang memiliki kinerja yang baik. Bank Rakyat Indonesia memiliki banyak nasabah yang jumlah nasabahnya menduduki peringkat pertama dari bank yang ada di negeri ini dan Bank Rakyat Indonesia menjadi salah satu bank yang terbaik karena pelayanan yang diberikan kepada nasabahnya benar-benar memuaskan (ahli perbankan.com diakses 07 juli 2022). Dibawah ini merupakan dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun PT Bank Rakyat Indonesia yaitu sebagai berikut:

Gambar 1. Grafik Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga PT Bank Rakyat Indonesia Tahun 2018-2021



Sumber: Laporan Tahunan PT Bank Rakyat Indonesia

Pada dana pihak ketiga yang dihimpun PT Bank Rakyat Indonesia pada tahun 2018 sampai tahun 2021 yang terdiri dari jenis simpanan Giro, Tabungan, dan Deposito. Dilihat Dana pihak ketiga mengalami pertumbuhan yang cukup agresif dengan mempertahankan dana murah yaitu giro dan tabungan. dari total rekapitulasi dana pihak ketiga yang paling besar jumlah sumber dananya dibandingkan dengan jenis simpanan lainnya, yaitu berasal dari jenis simpanan tabungan. Hal tersebut membuat pihak bank melakukan penambahan fasilitas tabungan, memperbaiki fitur produk tabungan serta giro yang terintegrasi.

Untuk menarik minat masyarakat dalam menyimpan uangnya di bank memiliki faktor penting yaitu dengan memperhatikan penentuan bunga. Besarnya bunga yang ditawarkan kepada nasabah dalam menyimpan dananya di bank akan berpengaruh terhadap bunga pinjaman dan hal tersebut akan mempengaruhi keuntungan yang diperoleh pihak bank karena keuntungan utama yang diperoleh bank yaitu dari selisih antara bunga simpanan dengan bunga pinjaman. Jumlah bunga kredit yang ditetapkan oleh bank biasanya lebih besar dibandingkan dengan jumlah bunga yang diberikan oleh pihak bank kepada nasabah yang menyimpan dananya di bank. Jumlah bunga kredit yang dibebankan kepada nasabah atau debitur merupakan suatu pendapatan bagi bank.

Berdasarkan tinjauan Laporan Tahunan pada salah satu bank pemerintah yaitu PT Bank Rakyat Indonesia dari periode tahun 2018-2021, dari periode tersebut Dana Pihak Ketiga mengalami pertumbuhan yang di pengaruhi salah satunya oleh dana murah atau CASA (*Current Account Saving Account*). Namun dari segi pertumbuhan laba mengalami kenaikan dan penurunan 2018-2021, penurunan terjadi pada tahun 2020 yang disebabkan adanya gejolak perekonomian yang tidak stabil karena pandemi covid-19 yang berdampak pada perekonomian dunia termasuk negara Indonesia. Tetapi tahun 2021 perekonomian mulai bangkit khususnya perbankan, dilihat pada akhir tahun 2021 BRI mencetak laba 32,22 triliun yang meningkat daripada tahun sebelumnya, penopang utama pertumbuhan laba pada BRI terletak pada kinerja keuangan dalam penyaluran kredit dan penghimpunan dana pihak ketiga yang tumbuh positif disertai disertai penurunan bunga yang signifikan (infobanknews.com diakses 6 juli 2022).

Mengetahui jumlah biaya bunga yang dikeluarkan pihak bank untuk memperoleh pendapatan bunga maka akan dapat diketahui berapa keseimbangan besar keuntungan yang diperoleh dengan risiko yang mungkin dihadapi oleh bank dalam operasionalnya. Dengan demikian penulis ingin mendeskripsikan bagaimana dari penggunaan dana pihak ketiga tersebut dalam menghasilkan keuntungan bagi bank yang dituangkan dalam judul **“ANALISIS DANA PIHAK KETIGA TERHADAP KEUNTUNGAN BUNGA BERSIH PADA PT BANK RAKYAT INDONESIA”**.

I.2 Tujuan Tugas Akhir

Penulisan Tugas Akhir merupakan sebagai salah satu syarat untuk kelulusan Program Studi Perbankan dan Keuangan Diploma Tiga (D3), selain itu tujuan dari penulisan Tugas Akhir ini yaitu untuk mengetahui analisis dana pihak ketiga terhadap keuntungan bunga bersih PT Bank Rakyat Indonesia tahun 2018-2021.

I.3 Manfaat Tugas Akhir

Dalam menyusun Tugas Akhir ini diharapkan dapat memperoleh manfaat yaitu sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Memberikan suatu gambaran kepada masyarakat untuk dijadikan acuan atau referensi dalam bentuk informasi yang dijabarkan pada pembahasan mengenai perolehan keuntungan bunga bersih perbankan.

b. Manfaat Praktis

Bagi Perbankan, menjadi tolak ukur dan evaluasi bagi pimpinan dalam mengambil kebijakan pada masa sekarang maupun masa yang akan datang untuk meningkatkan kinerja pegawai.